



# STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK PERMATA IBU KAMPAR KIRI HILIR

Ajriah Muazimah<sup>1</sup>, Raden Rachmy Diana<sup>2</sup>  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>1,2</sup>  
ajriahmuazimah08@gmail.com, raden.diana@uin-suka.ac.id

Diterima: 14 Agustus 2021

Direvisi: 8 September 2021

Disetujui: 8 November 2021

## **ABSTRACT**

*The Covid pandemic since 2019 which is still hitting Indonesia until now has an impact on all sectors, including education in Indonesia, especially PAUD institutions. This should make teachers and students adapt and implement different strategies so that learning can still be carried out. This study aims to determine the learning strategies carried out during the Covid-19 pandemic at Permata Ibu Kampar Kiri Hilir Kindergarten. This research uses qualitative research with the subject of the principal and teacher of TK Permata Ibu Kampar Kiri Hilir. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results showed that the learning strategy implemented at Mutiara Ibu Kindergarten during the Covid-19 pandemic was through online learning (within the network) and offline (outside the network). Online learning is carried out by utilizing the WhatsApp application, while offline learning is carried out with limited face-to-face learning with interesting activities so that it becomes a complement to cover the shortcomings of online learning.*

**Keywords:** Learning Strategy; Pandemic; Covid-19.

### ABSTRAK

Pandemi Covid sejak tahun 2019 yang masih melanda Indonesia hingga saat ini berdampak pada semua sektor, termasuk pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga PAUD. Hal ini harus membuat guru dan siswa beradaptasi serta melakukan strategi yang berbeda agar pembelajaran tetap bisa dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 di TK Permata Ibu Kampar Kiri Hilir. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek kepala sekolah dan guru TK Permata Ibu Kampar Kiri Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan di TK Mutiara Ibu pada masa pandemi Covid-19 adalah melalui pembelajaran Daring (dalam jaringan) dan Luring (luar jaringan). Pembelajaran Daring dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*, sedangkan pembelajaran Luring dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan kegiatan yang menarik sehingga menjadi pelengkap untuk menutupi kekurangan dari pembelajaran Daring.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran; Pandemi; Covid-19.

### PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Kewajiban setiap warga negara untuk mengikuti setiap jenjang pendidikan, baik itu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Akan tetapi tidak sedikit orangtua yang mengabaikan pendidikan anak usia dini, padahal untuk menstimulasi dan mengembangkan pola pikir yang dilakukan sejak dini hal yang sangat mutlak diperlukan (Fadhillah, 2019).

Bukan informasi asing lagi bahwasanya anak usia dini berada pada fase *golden age* atau periode emas bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena fase ini merupakan fase berharga bagi anak untuk membangun pengetahuan melalui lingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan karakter, kepribadian, moral dan agama, kognitif, bahasa, psikomotor dan sosialnya (Tanu, 2019). Oleh karena itu peran orangtua dan pendidik sangat penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidik memiliki peran penting dalam mengiringi setiap langkah siswa untuk mencari ilmu. Untuk itu, diperlukan pendidik yang memiliki kemampuan, keterampilan dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik sehingga pembelajaran akan lebih efektif (Rahmawati, *et.al.*, 2020).

Akan tetapi, tantangan pendidik untuk mentransfer pengetahuan kepada siswanya mengalami hambatan, dikarekan lembaga sekolah tidak bisa melakukan belajar tatap muka seperti biasanya, hanya dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran di masa pandemi (Prima, 2021).

Hingga saat ini pandemi Covid-19 masih menyelimuti dunia termasuk Indonesia sehingga menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pola pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi angka penyebaran seperti isolasi mandiri, *social and phisycal distancing* bahkan melakukan pembatasan sosial berskala besar di berbagai penjuru kota yang ada di Indonesia. Kon-



disi tersebut membuat masyarakat untuk tetap di rumah, bekerja dan belajar dari rumah (Jamaluddin, *et.al.*, 2020.)

Pendidikan yang mulanya dilakukan melalui tatap muka pada lembaga pendidikan, kini harus dilakukan melalui pembelajaran Daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan sosial media, dan aplikasi. Hal tersebut dilaksanakan dari rumah masing-masing baik dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi, hal tersebut merupakan kebijakan pemerintah sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 (Suhendro, 2020).

Masa pandemi sekarang sangat dibutuhkan strategi pembelajaran, karena proses pembelajaran sekarang berubah, yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka secara langsung, akan tetapi saat ini tidak bisa sepenuhnya diterapkan seperti sedia kala karena adanya pandemi Covid-19 (Solong, 2021). Dampak dari mewabah Covid-19 sangat berpengaruh kepada aspek layanan pendidikan, termasuk strategi pembelajaran (Sudrajat, *et.al.*, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menarik untuk diteliti dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Mutiara Ibu Kampar Kiri Hilir.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan guru agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan di TK Permata Ibu yang beralamat di desa Sungai Petai Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru TK Permata Ibu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisa dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Belajar Dari Rumah (BDR)

Keluarnya kebijakan pemerintah yang menerapkan *social distancing* dan memperlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada bulan Maret 2020 di beberapa kota besar di Indonesia. Berimbas pada kegiatan pembelajaran di sekolah, pemerintah mengeluarkan peraturan Belajar Dari Rumah (BDR), hal ini ditujukan kepada seluruh lembaga pendidikan termasuk PAUD. Peraturan ini dibuat untuk memutuskan penyebaran rantai Covid-19 (Astuti dan Harun, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan banyak perubahan, termasuk layanan pendidikan, yang tadinya rumah digunakan sebagai tempat berkumpul keluarga, bersantai, kini berubah menjadi tempat formal untuk belajar (Hadiansyah, 2021).

TK Mutiara Ibu Kampar Kiri Hilir menggunakan strategi Belajar Dari Rumah (BDR) berlangsung selama pandemi, yaitu dari bulan maret 2019 hingga saat ini. Pembelajaran dari rumah memerlukan adanya keterlibatan dari orang tua, karena guru memberikan bahan ajar dan kegiatan anak kepada orangtua di rumah. Teknis Belajar Dari Rumah yang diterapkan di TK Mutiara Ibu adalah orangtua menjemput tugas dan kegiatan anak ke sekolah untuk

pembelajaran selama seminggu, dan mengantarkan tugas dan kegiatan anak minggu lalu yang sudah dikerjakan oleh anak kepada wali kelas, akan tetapi tetap dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu 3 M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

Belajar Dari Rumah (BDR) sangat membutuhkan peran orangtua sebagai pembimbing anak di rumah, sesuai dengan bahan ajar dan indikator capaian yang sudah diberikan oleh guru. Bahan ajar yang diberikan kepada orangtua untuk membimbing anak biasanya meliputi melakukan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membaca doa pendek sehari-hari, membaca surah pendek, bernyanyi, mengenalkan huruf serta melakukan kegiatan yang menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan rumah atau sekitar untuk membangun pengetahuan anak, anak juga bebas memilih kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dengan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020, Belajar Dari Rumah (BDR) dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada anak, tanpa membebani anak untuk menyelesaikan seluruh capaian kurikulum. BDR juga dapat difokuskan tentang pembelajaran kecakapan hidup, guru juga dapat memberikan tugas yang lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga anak tidak bosan untuk melakukannya di rumah (Astini, 2020).

Untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh anak, guru meminta orangtua untuk mengirimkan berupa video dan foto kegiatan yang dilakukan anak setiap hari, sesuai dengan jadwal sekolah Senin

–Sabtu. Dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* orangtua mengirimkan video anak membaca doa sesudah dan sebelum belajar, doa sehari-hari, membaca surah pendek, bernyanyi, membantu kegiatan rumah seperti menyapu, menyiram bunga, menjemur kain, dan yang berhubungan dengan kemandirian anak seperti menyikat gigi sendiri, pakai sepatu sendiri, merapikan mainan kembali dan sebagainya.

### **Belajar Tatap Muka Terbatas**

Pada umumnya lembaga pendidikan menggunakan model pembelajaran tatap muka secara langsung, namun ketika munculnya pandemi Covid-19 seluruh lembaga pendidikan mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis internet dan memadukannya dengan pembelajaran bersifat luar jaringan (Luring) (Anggraeni, *et.al.*, 2020).

Ketika memasuki *new normal* pembelajaran Luring (luar jaringan) kembali diterapkan. Pembelajaran Luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka akan tetapi dengan dilakukan dengan pola hidup yang baru terkait dengan mematuhi protokol Kesehatan (Hartati, *et.al.*, 2020). Pembelajaran luar jaringan lebih efektif untuk anak usia dini, mengingat anak pembelajaran langsung akan melibatkan seluruh aspek perkembangan anak, dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai dengan maksimal (Rokhadi, 2021).

Keluarnya Siaran Pers Nomor 137/sipres/A6/VI/2020 kebijakan mengenai pembelajaran pada tahun ajaran baru pada masa pandemi Covid-19 boleh dilakukan dengan tatap muka akan tetapi



yang berada pada zona hijau dan tetap menjalankan protokol kesehatan (Nissa dan Haryanto, 2020). Saat itu Kabupaten Kampar berada pada zona hijau.

Dengan keluarnya surat edaran tersebut, TK Mutiara Ibu melakukan pembelajaran luar jaringan dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Tatap muka terbatas yang dilakukan oleh TK Mutiara Ibu Kampar Kiri Hilir melakukan teknis yang sama dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan sebelum adanya pandemi, meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hanya saja yang menjadikannya berbeda adalah TK Mutiara Ibu melaksanakannya bukan di sekolah melainkan di rumah guru kelas dengan waktu yang relatif singkat, tidak ada istirahat makan, dan hanya melakukan satu kegiatan saja.

Pembelajaran tatap muka terbatas ini menggunakan model pembelajaran klasikal, untuk teknis pelaksanaannya dilakukan pada jam sekolah, yaitu dari hari Senin-Sabtu. Siswa TK Mutiara Ibu hanya berjumlah satu kelas, dengan jumlah 22 siswa. Guru TK Mutiara Ibu membagi kelompok belajarnya menjadi 3 kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 7 sampai dengan 8 orang. Setiap masing-masing kelompok mendapat bagian belajar tatap muka terbatas sebanyak dua hari dalam satu minggu.

Proses pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan di TK Mutiara Ibu Kampar Kiri Hilir adalah:

### 1. Kegiatan Pembuka ( $\pm$ 30 menit)

Kegiatan pembuka dilakukan dengan model klasikal dengan dipimpin oleh guru dan diikuti oleh seluruh anak. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk bertanya kabar anak, melakukan

absen bisa dilakukan sambil bernyanyi, berdoa, bernyanyi bersama sambil tepuk tangan, dan melakukan kegiatan motorik sederhana.

### 2. Kegiatan Inti ( $\pm$ 40 menit)

Kegiatan inti dilakukan untuk melakukan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti melibatkan anak untuk mengeksplorasi pengetahuannya, melibatkan anak untuk aktif, dan guru dapat memfasilitasi anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyenangkan, unik, menarik, menantang serta memotivasi anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermakna.

Melalui kementerian pendidikan pemerintah membuat kebijakan kepada para pendidik agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengasikkan bagi siswa. Jadi, pendidik dituntut kreatif dalam memberikan materi bahan ajar (SyaiFULLOH dan Darwis, 2020).

Sejalan dengan kebijakan kementerian pendidikan, guru di TK Mutiara Ibu mengajak anak untuk melakukan kegiatan dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan, dan belajar melalui lingkungan sekitar, misalnya kegiatan yang dilakukan meronce membuat kalung dan cincin dengan memanfaatkan bunga durian yang ada di lingkungan sekitar. Ketika masuk subtema buah-buahan guru mengenalkan buah coklat dengan mengajak anak untuk langsung memetikinya serta mencoba rasa dari buah coklat, guru menjelaskan manfaat buah coklat dan sebagainya. Tema air, udara dan api, berhubungan dengan letak TK Mutiara Ibu berada di pedesaan yang

dekat dengan sungai, guru langsung mengajak anak untuk mengenalkan sungai, menjelaskan manfaat air dan sungai, dan sebagainya.

### 3. Kegiatan Penutup ( $\pm$ 30 menit)

Kegiatan penutup hampir sama dengan kegiatan pembuka yaitu pembiasaan berdoa, refleksi, *recalling* apa yang sudah dipelajari, menanyakan perasaan anak, menyampaikan kegiatan yang hendak dilakukan besok, dan beryanyi.



Gambar 1 Tatap Muka Terbatas

### SIMPULAN DAN SARAN

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru TK Mutiara Ibu sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia pada lembaga pendidikan anak usia dini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran Daring dan Luring agar kegiatan pembelajaran selama pandemi tetap dapat berjalan. Pembelajaran Daring (dalam jaringan) dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* sedangkan Luring (luar jaringan) dilakukan dengan tatap muka terbatas di rumah guru kelas, anak dibagi sesuai dengan kelompok dan jadwal yang sudah diatur dan ditentukan oleh guru. Diharapkan strategi ini menjadi solusi bagi guru PAUD yang melaksana-

kan proses pembelajaran di masa pandemi, sehingga pembelajaran tetap bisa dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C.S., Hidayati, N., Khoirulliaty, K., & Farisia, H. (2020). Trend Pola Asuh Orangtua Dalam Model Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 109-119.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuh yang*, 11 (2), 13-25.
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454-1463.
- Fadhillah, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3j9qb>.
- Hadiansyah, D., Pringgandinie, D. R., Winarti, A., Astuti, L., Putra, F. S. D., & Rahaju, A. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada TK Al-Zharufa Kota Cimahi. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-16.
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020) Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring Di Masa Pandemi Covid-19 New Nor-





- mal. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 97-116.
- Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 402-409.
- Prima, E. (2021). Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2021, 3.1: 1-6.
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1 (2), 139-184.
- Rokhadi, R. Peran dan Strategi Kepala PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 7-15.
- Solong, N. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 19-32.
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020) Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 508-520.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140.
- Syaifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285-312.
- Tanu, I. K. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19-29.

